



asil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi dapat menjelaskan sebagian variasi dalam kinerja berpikir kritis, dengan persentase variasi yang bervariasi tergantung pada tes yang digunakan. Studi ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor motivasi ini untuk meningkatkan kinerja dalam kemampuan berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis dan objektif, dengan tujuan mengambil keputusan yang tepat. Keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks dunia kerja dan pembelajaran. Siswa yang dapat menggunakan keterampilan berpikir kritis ini cenderung lebih mampu mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah. Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, antara lain: belajar untuk bertanya, mempertanyakan otoritas, memeriksa masalah dari berbagai perspektif, menilai bukti dan isu dengan objektif, dan membuat kesimpulan yang logis dan rasional (Ariadila dkk, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di Indonesia juga bervariasi. Penelitian oleh Kusumaningrini & Sudibjo (2023) menunjukkan bahwa faktor lingkungan seperti dukungan keluarga, kreativitas guru dan minat belajar, berperan penting dalam memotivasi siswa untuk belajar, yang secara tidak langsung mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mereka.

Selanjutnya, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi fokus di banyak sekolah di Indonesia. Studi oleh Jaya (2022) menemukan bahwa penggunaan alat pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berdampak pada pengembangan berpikir kritis. Alat digital ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, yang meningkatkan keinginan mereka untuk terlibat dalam proses belajar.

Penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana kondisi psikologis siswa mempengaruhi motivasi dan kemampuan berpikir kritis mereka. Studi oleh Mahdavi (2019) menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa, termasuk tingkat stres dan kesejahteraan emosional, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kesejahteraan psikologis siswa.

Di sisi lain, tantangan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang mendukung berpikir kritis di sekolah-sekolah Indonesia juga perlu dipertimbangkan. Kendala seperti kurangnya sumber daya, pelatihan guru yang tidak memadai, dan kurikulum yang padat sering menjadi hambatan dalam mengembangkan kemampuan ini di kalangan siswa. Studi oleh Hadi dkk (2023) mengidentifikasi kebutuhan untuk pelatihan guru akan mampu menghasilkan materi pembelajaran yang dapat merangsang minat dan partisipasi siswa dalam bidang STEM melalui pengalaman praktis dan visual yang mengesankan, yang secara tidak langsung dapat mengatasi tantangan ini.

Kajian literatur ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana motivasi belajar dapat mempengaruhi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memahami hubungan antara kedua faktor ini, peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa di Indonesia.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Melalui metode penelitian SLR, peneliti melakukan review dan identifikasi artikel-artikel terkait secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini didasarkan pada penelitian oleh Triandini, dkk (2019) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode systematic literature review, seorang peneliti akan melakukan review dengan cara mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang dimaksud mencakup identifikasi, kajian, evaluasi, serta interpretasi semua penelitian yang tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa 19 artikel ilmiah, yang terdiri dari 7 artikel tentang motivasi belajar, 5 artikel kemampuan berpikir kritis, dan 7 artikel tentang kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar. Sumber artikel ini berasal dari jurnal nasional dan internasional dari Google Scholar. Artikel-artikel yang direview berasal dari rentang tahun 2016 hingga 2023, dan sesuai dengan topik yang dibahas, yakni kemampuan motivasi belajar, Berpikir kritis dan korelasi antara keduanya.

Setiap artikel yang digunakan dianalisis dan ditabulasikan dalam sebuah tabel, yang mencakup nama penulis, judul jurnal, dan hasil penelitian mereka. Artikel ilmiah ini kemudian

mendiskusikan temuan dari beberapa artikel yang telah direview, membandingkannya, dan mengambil kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Di bawah ini tabel 1 merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang motivasi belajar yang telah dianalisis.

Berdasarkan hasil identifikasi dan telaah artikel-artikel yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Meskipun motivasi belajar tidak memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan hasil belajar siswa, namun semakin baik motivasi belajar matematika siswa, semakin baik pula hasil belajarnya (Huda & Warmi, 2022).

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa menjadi faktor penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagai contoh, dalam pembelajaran materi transformasi geometri yang membutuhkan media pendukung seperti Geogebra, penggunaan media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Ritonga & Harahap, 2021). Selain itu, guru perlu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, seperti menggunakan media menarik atau memberikan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa (Said, 2021; Murtiyasa & Amini, 2021).

Selain faktor media dan sarana belajar, faktor internal dalam diri peserta didik juga berpengaruh terhadap tingkat motivasi siswa dalam belajar matematika. Penelitian oleh (Lestari, 2017) menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa berinteraksi dengan motivasi belajar, yang akhirnya memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, (Basuki, 2015) menekankan bahwa peningkatan kecerdasan spiritual siswa dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari matematika dengan sepenuh hati, tanpa perasaan terpaksa, sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam belajar matematika.

Dengan demikian, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti media pembelajaran, kreativitas guru, kemampuan awal siswa, dan kecerdasan spiritual, yang semuanya dapat berkontribusi positif terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 1. Penelitian tentang Motivasi Belajar

No	Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
1	Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran	Erwin Putera Pemana	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran IPS meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, tetapi tidak signifikan memengaruhi kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
2	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Asiah Hanifatul Huda, Attin Warmi	Motivasi belajar berperan dalam hasil belajar, tapi tidak signifikan dalam menentukan hasil belajar siswa.
3	Cendeki a: Jurnal Pendidikan Matematika	Lita Adriani, Ritonga, Amin Harahap	Faktor kesulitan mengaplikasikan geogebra dan kurangnya media pendukung mempengaruhi motivasi belajar siswa.
4	Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)	Muhamad Syahdan Sa'id	Pembelajaran daring menimbulkan kejenuhan dan penurunan motivasi belajar, tetapi kreativitas guru dengan media pembelajaran menarik dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
5	Jurnal Analisa	Witri Lestari	Kemampuan awal dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
6	Jurnal Formatif	Kasih Haryo Basuki	Membangkitkan motivasi belajar dengan meningkatkan kecerdasan spiritual dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.
7	AKSIOM A: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	Budi Murtiyasa, Aisyah Dewi Amini	Motivasi belajar siswa di era covid-19 baik dan bisa ditingkatkan menjadi sangat baik melalui pengembangan media pembelajaran.

Di bawah ini tabel 2 merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang Kemampuan Berpikir Kritis yang telah dianalisis.

Berdasarkan tabel yang telah dirangkum dari berbagai jurnal, terdapat beberapa temuan penting mengenai kemampuan berpikir kritis, terutama dalam konteks pendidikan. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan bagaimana hal ini dapat ditingkatkan melalui faktor yang berbeda.

Penelitian oleh Ambarwati (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Faktor-faktor ini secara bersama-sama memberikan kontribusi sekitar 87% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian lain menemukan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan pendekatan outdoor learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Nugraha, 2017). Keterampilan proses sains dan motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian oleh Siti dkk (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Faktor-faktor ini secara bersama-sama memberikan kontribusi sekitar 87% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari hasil-hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Faktor-faktor lain seperti keterampilan proses sains, kepercayaan diri, jenis kelamin, dan kecerdasan emosional juga dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan guru untuk memperhatikan motivasi belajar siswa dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Penelitian tentang Kemampuan Berpikir Kritis

No	Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
1	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Siti Ambarwati	Adanya pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

No	Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
2	Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi	Ika Wahyu Anita	Terdapat perbedaan motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin, namun tidak ada perbedaan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis matematis antara jenis kelamin. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki dampak signifikan pada kemampuan berpikir kritis.
3	JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)	Putri Sulistianingsih	Motivasi belajar memiliki pengaruh positif sebesar 16.2% terhadap kemampuan berpikir kritis Model PBL meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD dibandingkan dengan pendekatan ilmiah tradisional.
4	Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif	Neneng Yunita	
5	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Lia Sulistianah	

Dibawah ini tabel 3 merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang Kemampuan Berpikir Siswa ditinjau dari Motivasi Belajar yang telah dianalisis.

Tabel 3. Penelitian tentang Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Motivasi Belajar

No	Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
1	Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)	Suratno, suratno, Kamid, Yulita Sinabang	Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif penerapan PBL terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki pengaruh terhadap HOTS siswa.

No	Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
2	Jurnal Tadris Matematika	Elga Azmala Putri1 , Yanti Mulyanti2 , Aritsya Imswatama3	Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik yang menggunakan model Discovery Learning dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung. Selain itu, motivasi belajar juga memengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar mahasiswa ditinjau dari latar belakang pilihan jurusan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
3	Teorema: Teori dan Riset Matematika	Luvy Sylviana Zanthi	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model PBL dengan outdoor learning. Keterampilan proses sains memiliki hubungan kuat dengan berpikir kritis. Motivasi belajar juga memiliki hubungan sangat kuat dengan berpikir kritis. Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa berdampak pada kemampuan berpikir kritis matematis mereka pada materi trigonometri. Kemampuan berpikir kritis dari siswa ber motivasi belajar tinggi dengan siswa yang bermotivasi belajar rendah, terdapat perbedaan. Dengan taraf signifikansinya $0,002 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan model PBL lebih baik dari pada PjBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi bentuk aljabar ditinjau dari motivasi belajar matematika peserta didik
4	Journal of Primary Education	Arief Juang Nugraha , Hardi Suyitno , Endang Susilaningsih	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model PBL dengan outdoor learning. Keterampilan proses sains memiliki hubungan kuat dengan berpikir kritis. Terdapat beberapa penelitian yang mengungkapkan korelasi antara kemampuan berpikir siswa dengan motivasi belajar mereka. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa. Hasil ini terutama tampak signifikan ketika siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya penggabungan PBL dengan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Suratno dkk, 2019).
5	Pasundan Journal of Mathematics Education	Ervika Ratna Yulia, Ferry Ferdianto	Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa berdampak pada kemampuan berpikir kritis matematis mereka pada materi trigonometri. Kemampuan berpikir kritis dari siswa ber motivasi belajar tinggi dengan siswa yang bermotivasi belajar rendah, terdapat perbedaan. Dengan taraf signifikansinya $0,002 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan model PBL lebih baik dari pada PjBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi bentuk aljabar ditinjau dari motivasi belajar matematika peserta didik
6	Rainstek: Jurnal Terapan Sains dan Teknologi	Margareta Samung, Sholikhan, Nurul Ain	Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa berdampak pada kemampuan berpikir kritis matematis mereka pada materi trigonometri. Kemampuan berpikir kritis dari siswa ber motivasi belajar tinggi dengan siswa yang bermotivasi belajar rendah, terdapat perbedaan. Dengan taraf signifikansinya $0,002 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan model PBL lebih baik dari pada PjBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi bentuk aljabar ditinjau dari motivasi belajar matematika peserta didik
7	EDU SAINS: JURNAL PENDIDIKAN SAINS DAN MATEMATIKA	Rozi Sianturi, M. Firdaus, Utin Desy Susiaty	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model PBL dengan outdoor learning. Keterampilan proses sains memiliki hubungan kuat dengan berpikir kritis. Terdapat beberapa penelitian yang mengungkapkan korelasi antara kemampuan berpikir siswa dengan motivasi belajar mereka. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa. Hasil ini terutama tampak signifikan ketika siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya penggabungan PBL dengan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Suratno dkk, 2019).

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menekankan bahwa motivasi belajar siswa memiliki peran sentral dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami pentingnya memotivasi siswa dan mengintegrasikan strategi yang tepat dengan Model Pembelajaran untuk merangsang perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa yang lebih baik.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan penting terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung akan belajar dengan terpaksa dan akan berakibat rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa karena siswa tersebut cenderung mengerjakan soal dengan procedural tanpa menganalisa permasalahan dan jawabannya kemudian ragu dalam membuat kesimpulan. Seorang guru mempunyai peranan penting untuk menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan membangkitkan motivasi belajar siswa tentu didukung oleh berbagai faktor, seperti faktor dari diri sendiri yaitu kemampuan awal, kemampuan spiritual siswa, dan yang lainnya. Kemudian faktor dari luar yaitu sarana dan media pembelajaran yang juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini yang harus menjadi perhatian seorang guru.

Tentunya perlu dilakukan studi lanjut mengenai systematic literature review kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar matematika ini agar menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam.

#### Daftar Pustaka

Ambarwati, S., Suhartono, S., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1047>

Anita, I. W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246-251. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2p246-251.184>

Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>

Berestova, A., Kolosov, S., Tsvetkova, M., & Grib, E. (2022). Academic motivation as a predictor of the development of critical thinking in students. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 14 (3), 1041-1054.

Fida Rahmantika Hadi, Liya Atika Anggrasari, & Endang Sri Maruti. (2023). Pelatihan Guru SD Dalam Pembelajaran STEM Menggunakan IoT Berbasis Canva. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 779-784. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.12573>

Huda, Aisah Hanifatul., Attin Warmi. (2022). Korelasi antara Motivasi Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP di Karawang. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2722>

Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>

Mahdavi, P., Valibeygi, A., Moradi, M., & Sadeghi, S. (2021). Relationship Between Achievement Motivation, Mental Health and Academic Success in University Students. *Community Health Equity Res Policy*, 43(3), 311-317. DOI: 10.1177/0272684X211025932.

Murtiyasa, B., & Amini, A. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika di Era COVID-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3711>

Nugraha, A., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL. *Journal of Primary Education*, 6(1), 35-43. <https://doi.org/10.15294/jpe.v6i1.14511>

Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD. *JURNAL PENDIDIKAN*

- DASAR NUSANTARA, 1(2).  
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v1i2.210>
- Putri, E., Mulyanti, Y., & Imswatama, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 167-174. <https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.167-174>
- Ritonga, L., & Harahap, A. (2021). Analisis Literasi Media Matematika Menggunakan Software Geogebra Berdasarkan Motivasi Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1886-1892. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.647>
- Said, Muhamad Syahdan. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring di MAN 2 Kebumen. *JURNAL ILMIAH MATEMATIKA REALISTIK*. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Samung, M., Sholikhhan, & Ain, N. (2021). Pengaruh PBL Berbasis E-Learning Menggunakan Zoom Meeting terhadap Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 3(4), 313-319. <https://doi.org/10.21067/jtst.v3i4.6225>
- Sianturi, R., Firdaus, M., & Susiaty, U. D. (2020). Komparasi Efektivitas antara Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika. *EDU SAINS: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 8(2). <https://doi.org/10.23971/eds.v8i2.1772>
- SP, E. F. J. (2022). Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *EduUSA: Journal of Economics and Business Education*, 2(1), 18-30. <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/view/145>
- Sulistianingsih, P. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1899>
- Sulistianah, L., Taufik, M., & Nurhasanah, A. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- suratno, S., Kamid, K., & Sinabang, Y. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(1), 127-139. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.249>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Valenzuela, Jorge & Nieto, Ana & Ossa, Carlos & Sepúlveda-Vallejos, Sergio & Muñoz, Carla. (2023). Relationships between motivational factors and critical thinking. 16. 1-18. [10.32457/ejep.v16i1.2077](https://doi.org/10.32457/ejep.v16i1.2077).
- Yulia, E. R., & Ferdianto, F. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Materi Trigonometri Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Pasundan Journal of Mathematics Education*.
- Yunita, N., Rosyana, T., & Hendriana, H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Motivasi Belajar Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 325-332. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p325-332>
- Zanthy, L. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Pilihan Jurusan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung. *Teorema*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v1i1.540>